

PENGUATAN KAPASITAS IBU PKK DALAM MENGEMLANGKAN USAHA RUMAH TANGGA MELALUI EDUKASI BISNIS DAN DIGITAL MARKETING

Capacity Building of Ibu PKK in Developing Home-Based Businesses through Business Education and Digital Marketing

Putri Salsabila

Universitas Mohammad Natsir (UMN), Bukittinggi, Indonesia
e-mail: putrisalsabila00002@gmail.com

Annisa Fadhillah Ahmad

Universitas Mohammad Natsir (UMN), Bukittinggi, Indonesia
e-mail: annisafdh66@gmail.com

Khairani Elfina

Universitas Mohammad Natsir (UMN), Bukittinggi, Indonesia
e-mail: khairanielfina11@gmail.com

Elsa Defri Yani

Universitas Mohammad Natsir (UMN), Bukittinggi, Indonesia
e-mail: elsadefriyani144@gmail.com

Cindy Fatikasari

Universitas Mohammad Natsir (UMN), Bukittinggi, Indonesia
e-mail: cindyfatikas1705@gmail.com

Fajar Alfrigo

Universitas Mohammad Natsir (UMN), Bukittinggi, Indonesia
e-mail: falfrigo@gmail.com

Hesti Hanifa

Universitas Mohammad Natsir (UMN), Bukittinggi, Indonesia
e-mail: hanifahesti70@gmail.com

Mhd Ilval Hakim

Universitas Mohammad Natsir (UMN), Bukittinggi, Indonesia
e-mail: mhdilvalhakimm@gmail.com

Revita Maharani

Universitas Mohammad Natsir (UMN), Bukittinggi, Indonesia
e-mail: revitarani4@gmail.com

Tasya Defri Pratama Putri

Universitas Mohammad Natsir (UMN), Bukittinggi, Indonesia

e-mail: tasyadefri71@gmail.com**Syauvy Husnainy**

Universitas Mohammad Natsir (UMN), Bukittinggi, Indonesia

e-mail: husnainysyauvy@gmail.com**Yulia Ningsih**

Universitas Mohammad Natsir (UMN), Bukittinggi, Indonesia

e-mail: yulianingsih2420@gmail.com**Abstract**

The development of digital technology has brought progress to the general public because it can support the community's economy. However, a lack of digital literacy is also a hindering factor, especially among women in the Family Welfare Movement (PKK). Therefore, this community service activity aims to educate PKK women about business and digital marketing. The tools used included Shopee, Canva, WhatsApp, Instagram, and Facebook. The community service activity was carried out using brainstorming, lectures, discussions, and mentoring methods. Lectures and brainstorming methods were used to explain the material and practice of using digital marketing applications. The discussion and mentoring methods are expected to produce PKK women who understand business and digital marketing and are able to empower their families economically. This article also aims to analyze the importance of strengthening the capacity of PKK women through business and digital marketing education as a strategy for family economic empowerment. The methods used were a literature review and analysis of online information discussing the empowerment of PKK women. The analysis showed that education can improve the marketing knowledge and skills of PKK women. The use of social media and ecommerce has been proven to help expand digital market reach, improve products, and boost the family economy.

Keywords— digital marketing, business, PKK women, family economy, home business.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital memberikan dampak besar bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Transformasi digital membuka peluang baru bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta ibu rumah tangga, terutama anggota PKK. Untuk memasarkan produk mereka melalui platform media sosial dan e-commerce sehingga memperluas jangkauan pasar. Namun, banyak masyarakat khususnya para ibu PKK masih kurang memahami cara memanfaatkan media sosial dan ecommerce secara efektif dan bertanggung jawab. Rendahnya kemampuan literasi digital dan pemahaman tentang strategi bisnis serta pemasaran digital menjadi tantangan utama dalam mengembangkan usaha mereka.

Memanfaatkan teknologi digital berguna untuk kemajuan UMKM. Seperti, memperluas jangkauan pasar, menyempurnakan pengelolaan bisnis, mengefisienkan operasional dan membuka peluang kolaborasi. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan digital dan keterampilan pemasaran daring bagi ibu-ibu PKK menjadi sangat penting dan sesuai dengan kebutuhan. Pelaku usaha,

khususnya perempuan desa yang mengelola UMKM perlu terus mengembangkan pengetahuan dan keahlian dalam digital marketing yang inovatif. Literasi digital yang mencerminkan kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berbagai keperluan bisnis berperan penting dalam mendorong kreativitas. Keberhasilan pelaku usaha di dunia digital sangat bergantung pada tingkat literasi digital yang mereka miliki (Mulki, 2023; Swissia, 2023). Dengan demikian, terbentuklah ekosistem digital yang kompetitif untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan usaha di era digital ini (Setiawan et al., 2021).

Pemasaran digital atau *Digital Marketing* melibatkan pemanfaatan teknologi digital untuk mencapai target pemasaran, merumuskan strategi pemasaran, menjalin komunikasi secara global serta merubah cara perusahaan berinteraksi dengan pelanggan. Seiring dengan itu, peningkatan kemampuan literasi digital menjadi tantangan krusial bagi para pelaku usaha yang mengharuskan mereka untuk mampu berkompetisi, menyesuaikan diri dengan teknologi terkini dan memenuhi kebutuhan pendukung pengembangan bisnis. Literasi digital berperan sebagai pendorong bagi pelaku usaha untuk terus maju dan menghasilkan inovasi-inovasi baru. Keberhasilan suatu bisnis semakin terukur melalui penerapan teknologi digital dalam pengelolaan dan pembangunan merek. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan kompetensi literasi digital sejalan dengan perkembangan teknologi terkini untuk masa depan (Suminto et al., 2023), (Nooryanto et al., 2022), (Arrizal & Sofyantoro, 2020).

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki jangkauan luas hingga tingkat desa atau kelurahan bisa memahami kebutuhan masyarakat secara mendalam. Struktur organisasinya yang sudah mapan memungkinkan pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi bisa berjalan efektif dan merata sehingga bisa menjangkau kepada para ibu PKK disetiap daerah. PKK juga bisa menjadi jembatan antara pemerintah, swasta dan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Berwirausaha memberikan solusi yang baik bagi para ibu untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan mencapai kemandirian. Dengan berwirausaha, para ibu bisa menciptakan pekerjaan sendiri, mengembangkan potensi ekonomi yang biasanya tersembunyi serta meningkatkan rasa percaya diri. Berwirausaha juga memberikan fleksibilitas waktu yang penting bagi para ibu yang memiliki tanggung jawab ganda, baik sebagai ibu rumah tangga maupun pelaku usaha (Syaharany et al., 2025).

Edukasi kewirausahaan merupakan langkah awal yang penting dalam pemberdayaan ekonomi para ibu PKK (Rochman & Anwar, 2024). Melalui edukasi tersebut, para ibu bisa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk memulai dan mengembangkan usaha, mulai dari menemukan peluang usaha, perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran hingga pengembangan produk. Edukasi ini juga membuka wawasan para ibu mengenai tren pasar, teknologi dan inovasi yang bisa digunakan dalam usaha mereka. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang cukup, para ibu akan lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam dunia usaha (Karwati, 2017).

Materi edukasi kewirausahaan yang diberikan kepada para ibu-ibu PKK disajikan sesuai dengan kebutuhan yang akan dimanfaatkan dalam berwirausaha. Selain membahas dasar-dasar perencanaan bisnis dan manajemen keuangan, materi edukasi juga perlu mencakup hal-hal lain yang penting seperti pemasaran digital, pembuatan merek dan pengembangan produk yang kreatif (Hasibuan et al., 2024). Metode edukasi yang beragam dan menarik akan lebih berhasil dalam membuat para ibu PKK tertarik dan aktif berpartisipasi. Program penguatan kapasitas ekonomi para ibu-ibu PKK dalam mengembangkan usaha rumah tangga

melalui edukasi kewirausahaan diharapkan bisa memberikan dampak besar dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, memajukan ekonomi daerah serta mendorong kemandirian perempuan secara keseluruhan. Selain itu, dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah, dunia usaha dan masyarakat juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan usaha para ibu PKK. Dengan kerja sama dan kolaborasi yang baik, pengabdian sosialisasi ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi Indonesia.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan yang melibatkan mitra secara aktif dan berfokus pada kebutuhan mereka. Persiapan awal dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan melalui dialog dengan jajaran para ibu-ibu PKK di lokasi untuk mengetahui usaha yang mereka miliki serta tantangan yang dihadapi, khususnya dalam hal promosi dan pengelolaan usaha. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pemateri menyediakan dua hal penting yaitu, pengetahuan dasar mengenai bisnis (seperti pengelolaan keuangan, citra merek, dan pengemasan produk) dan penerapan pemasaran digital (pembuatan akun bisnis, pembuatan konten promosi serta strategi pemasaran melalui media sosial dan platform penjualan daring). Maka metode yang dilaksanakan selama kegiatan pengabdian ini, sebagai berikut:

1. Sosialisasi



Gambar 1. Sosialisasi

Pada tahap ini, dilaksanakan diskusi awal dengan para mitra untuk menguraikan secara lengkap sasaran, keuntungan dan tata cara pelaksanaan pengabdian. Sosialisasi berfungsi bukan sekadar penyampaian informasi, melainkan juga sebagai forum untuk menampung aspirasi dan kendala yang dialami langsung oleh para ibu-ibu PKK. Dengan sosialisasi, masyarakat menjadi paham dengan masing-masing keterampilan yang harus dimiliki dan memberikan pesan yang sejalan dengan norma sosial melalui interaksi. Dengan demikian, tahap ini bertujuan menciptakan partisipasi dan rasa memiliki satu sama lain yang bertujuan untuk membangun keterlibatan dan komitmen masyarakat.

2. Pelatihan Interaktif

a) Presentasi Interaktif dengan Metode Dialog



Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh Narasumber

Pemateri tidak hanya menyampaikan materi secara satu arah, melainkan melibatkan para peserta melalui pertanyaan-pertanyaan yang dikaitkan dengan wirausaha yang mereka miliki, seperti kasus nyata dari usaha rumah tangga setempat serta sesi tanya jawab yang responsif. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami disertai contoh visual (slide presentasi) yang mendukung penjelasan dari konsep *digital marketing*.

b) Latihan Praktis dan Pendampingan Individu

Setelah menerima materi dasar, narasumber memberikan panduan praktis cara pembuatan konten digital menggunakan ponsel atau *handphone*. Seperti, Memotret produk dengan teknik sederhana, Membuat postingan promosi di Facebook atau Instagram dan Mengunggah produk ke *marketplace* seperti Tokopedia atau Shopee.

c) Sesi Diskusi dan Refleksi

Pada sesi ini, peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Penguatan Kapasitas Ibu PKK dalam Mengembangkan Usaha Rumah Tangga Melalui Edukasi Bisnis dan *Digital Marketing*" telah terlaksana pada tanggal 18 Desember 2025 di Kantor Lurah Silaing Bawah, Kota Padang Panjang. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang ibu-ibu PKK yang berasal dari lingkungan setempat. Kegiatan berjalan sesuai rencana meskipun terdapat beberapa kendala teknis. Namun, hal tersebut tidak mengurangi esensi dan substansi materi yang disampaikan. Pemateri berhasil mengatasi keterbatasan ini dengan meningkatkan interaksi langsung, mengulang penjelasan pada poin-poin penting, serta melakukan pendekatan personal kepada peserta.

Hasil kegiatan acara pengabdian ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta tentang konsep dasar pemasaran digital, teknik promosi dan cara mengelola bisnis rumahan mudah dipahami oleh ibu-ibu PKK. Banyak peserta belum tahu bagaimana menggunakan media sosial untuk mempromosikan bisnis, mengelola akun bisnis atau membuat strategi pemasaran yang mudah. Namun, setelah terlaksananya kegiatan ini, lebih dari 85% peserta mampu mengulang

materi yang diajarkan dan bersemangat untuk menerapkan pengetahuan baru mereka. Beberapa peserta bahkan sudah mulai mengunggah produk mereka ke dalam grup komunitas *online* sebagai langkah awal pemasaran digital. Peserta juga menunjukkan pemahaman yang baik mengenai pentingnya konsistensi dalam berbisnis, pengemasan produk serta penentuan target pasar yang lebih spesifik. Dalam diskusi interaktif, peserta mengungkapkan bahwa kendala terbesar yang selama ini dihadapi adalah kurangnya pengetahuan teknis dalam mengoperasikan aplikasi digital, rasa takut salah dalam memposting konten serta keterbatasan waktu karena tanggung jawab domestik. Melalui pendekatan yang partisipatif ini, peserta merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka.

Kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi digital peserta serta memberikan pemahaman baru tentang peluang usaha di era digital. Peserta juga menyadari bahwa pemasaran tidak lagi terbatas pada lingkungan tetangga atau teman dekat tetapi dapat menjangkau konsumen yang lebih luas melalui platform *online*. Namun beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Misalnya, beberapa peserta yang lebih tua mengalami kesulitan dalam mengikuti praktik teknis dengan cepat sehingga membutuhkan pendampingan yang lebih intensif. Selain itu, ketersediaan perangkat pendukung seperti pengeras suara dan akses internet yang stabil juga menjadi faktor penentu kelancaran kegiatan di masa mendatang. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya berhasil memberikan pengetahuan tetapi juga membangun motivasi dan kepercayaan diri peserta sebagai pelaku usaha rumahan. Dengan bekal yang diperoleh diharapkan ibu-ibu PKK dapat mengoptimalkan potensi usaha mereka, baik melalui pemasaran digital maupun pengelolaan bisnis yang lebih terstruktur.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program "Penguatan Kapasitas Ibu PKK dalam Mengembangkan Usaha Rumah Tangga Melalui Edukasi Bisnis dan Digital Marketing" telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan literasi digital dan pemahaman dasar kewirausahaan bagi peserta. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan edukasi yang partisipatif, interaktif dan berorientasi praktik dapat efektif dalam memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu rumah tangga dan meningkatkan kemampuan dalam bidang teknologi digital. Peningkatan pemahaman peserta terlihat jelas setelah kegiatan acara berakhir. Peserta dapat membuktikan dalam memahami konsep *digital marketing*, strategi pemasaran produk serta pengelolaan akun bisnis di platform media sosial. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil membangun motivasi dan kepercayaan diri peserta untuk memulai atau mengembangkan usaha rumah tangga mereka dengan memanfaatkan teknologi digital. Peserta yang awalnya merasa takut dan ragu untuk menggunakan media sosial sebagai sarana promosi menjadi lebih berani dan terampil dalam membuat konten pemasaran sederhana.

Dari perspektif pemberdayaan masyarakat, program ini telah membuka akses pengetahuan tentang peluang ekonomi digital kepada ibu-ibu PKK yang selama ini sering terbatas dalam mengembangkan usaha akibat kendala waktu, mobilitas dan kurangnya keterampilan teknis. Pelaksanaan kegiatan yang menggabungkan teori dasar bisnis dengan praktik langsung penggunaan platform digital terbukti sesuai dengan kebutuhan ibu-ibu PKK di Kelurahan Silaing Bawah, Kota Padang Panjang. Keberhasilan kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya

kolaborasi antara akademisi (mahasiswa dan dosen), pemerintah lokal dan masyarakat dalam menciptakan program pengabdian yang relevan dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa peningkatan keterampilan digital tetapi juga telah menanamkan mindset kewirausahaan dan kemandirian ekonomi yang dapat menjadi fondasi bagi pengembangan usaha rumah tangga yang berkelanjutan di masa depan. Pada akhirnya, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah membuktikan bahwa dengan pendidikan dan pendampingan yang tepat, ibu rumah tangga dapat berkembang dari sekadar konsumen teknologi menjadi pelaku usaha yang mampu memanfaatkan platform digital untuk mengembangkan potensi ekonomi keluarga. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan rumah tangga tetapi juga berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal dan penciptaan lingkungan kewirausahaan berbasis komunitas yang adaptif terhadap perkembangan era digital.

5. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program di masa mendatang:

1. Peningkatan Persiapan Kegiatan, Untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kedepannya disarankan untuk mengoptimalkan planning dalam menyusun rancangan kegiatan agar kegiatan selalu berjalan efektif dan efisien.
2. Modul Narasumber yang Lebih Terstruktur dan Praktis, Materi pelatihan sebaiknya dilengkapi dengan modul praktis step-by-step, contoh kasus lokal serta video tutorial singkat yang dapat diakses peserta. Hal ini akan memudahkan peserta, terutama yang masih pemula untuk belajar mandiri.
3. Selalu Melakukan Evaluasi di Setiap Akhir Kegiatan, Evaluasi dalam kegiatan acara dapat meninjau ulang dan menilai suatu aktivitas atau kegiatan setelah selesai dilaksanakan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan selama proses pelaksanaan kegiatan acara berlangsung yang bertujuan untuk menjamin akuntabilitas dan efektivitas berkelanjutan program.

Dengan saran tersebut, diharapkan pengabdian masyarakat berjalan secara lancar, efektif dan efisien di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari dukungan, arahan dan keterlibatan aktif berbagai pihak. Oleh karena itu, tim pelaksana mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat "Penguatan Kapasitas Ibu PKK dalam Mengembangkan Usaha Rumah Tangga Melalui Edukasi Bisnis dan Digital Marketing" di Kelurahan Silaing Bawah, Kota Padang Panjang. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Yayasan Rumah Sakit Islam (YARSI) Sumatera Barat, sebagai naungan Universitas Mohammad Natsir, atas dukungan dan izin yang di berikan sehingga

terlaksanannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan manfaat bagi masyarakat di Kelurahan Silaing Bawah, Kota Padang Panjang. Dukungan institusi ini sangat penting dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang dipelajari di perkuliahan melalui kegiatan nyata di lapangan.

Pada tingkat mitra, kami mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Pemerintah Kelurahan Silaing Bawah, Kota Padang Panjang, atas Kesediaan menjadi tuan rumah yang menyediakan lokasi di Kantor Lurah dan menjadi pendukung utama membuat kegiatan ini berjalan sukses dan peserta aktif. Terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada seluruh peserta, yaitu ibu-ibu PKK Silaing Bawah, atas antusiasme, keaktifan, keterbukaan dan semangat belajar selama pelatihan. Partisipasi aktif dalam diskusi, praktik dan tanya jawab telah membuat kegiatan lebih dinamis dan efektif.

Kami juga berterima kasih kepada seluruh anggota tim pelaksana dari Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, atas kerjasama, dedikasi dan tanggung jawab dalam setiap tahapan kegiatan. Mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan hingga penyusunan laporan. Soliditas tim dan dukungan satu sama lain menjadi penentu kelancaran seluruh rangkaian kegiatan. Kami menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, keterbukaan terhadap masukan, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat berkelanjutan bagi ibu-ibu PKK Silaing Bawah dan menjadi dasar bagi kerjasama serta program pemberdayaan masyarakat yang lebih baik di masa depan. Atas semua dukungan dan kerjasama yang telah terjalin kami mengucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrizal, N. Z., & Sofyantoro, S. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan UMKM di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi. *Birokrasi Pancasila: Jurnal Pemerintahan, Pembangunan Dan Inovasi Daerah*, 2(1), 39–48.
<https://jurnal.madiunkab.go.id/index.php/BP/article/view/36/35>
- Hasibuan, S., Zulfitri, Mukson, Sujatmoiko, R., & Suryatunnisak. (2024). Meningkatkan Mindset Semangat Berwirausaha Pada Ibu Rumah Tangga Marpoyan Damai Pekanbaru. 01(01), 33–44.<https://doi.org/10.22437/jrcd.v1i1.6>
- Isnaeni, N. L., Aryanti, D., Maharani, B., & Aulia, A. D. (2025). Peran Ibu PKK dalam mendorong pemberdayaan UMKM di era digital. *Abdimas Awang Long*, 8(2), 231-238.
- Karwati, L. (2017). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Alam Setempat. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 12(1), 45–52.
<https://doi.org/10.21009/jiv.1201.5>
- Maya, S., Mashita, M., & Anggresta, V. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Edukasi Kewirausahaan pada Ibu-Ibu PKK Jakarta Timur. *Kareba: Jurnal Inovasi dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 72-81.
- Mulki, M. (2023). Dan Pendampingan Digital Marketing Dengan Media Sosial.
- Nooryanto, A., Fitri, A., & Masruriyah, N. (2022). Strategi dan digitalisasi pemasaran untuk meningkatkan penjualan umkm di desa cikuntul kecamatan tempuran kabupaten karawang. *Abdi ma Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 759764.
<https://jurnal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/view/3663>

- Pebrina Swissia, H. (2023). OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING DALAM MENINGKATKAN BRANDING PADA UMKM TEMPE MBAH MUL DI DESA PURWOTANI. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 5949–5956. <https://doi.org/10.31862/9785426311961>
- Rochman, M., Pardiman, P., & Anwar, B. (2024). Program Pemberdayaan Dengan Pelatihan Kewirausahaan Pada Ibu-Ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). *Jurnal SOLMA*, 13(3), 2383–2390. <https://doi.org/10.22236/solma.v13i3.15887>
- Setiawan, D., Nadha, E., Dimi, P., Sastiana, W. I., Rizky, D., Utami, N., Restu, H., Tamansiswa, U. S., & Sentolo, K. (2021). Pelatihan Dan Pengembangan Branding Produk. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021 Lembaga Penelitian, Pengembangan, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M), 129–134.
- Suminto, A., Putra, A. M., Imari, I., Saddam, M., & Tri, A. (2023). Pendampingan Branding Improvement dan Digitalisasi Marketing Produk UMKM Berkah Alami “Brangkal Ketela” Desa Prayungan, Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau*, 3, 104–120.
- Syaharany, N. S., Aprilianti, S., Septianawati, W., Bangsa, U. P., Ekonomi, K., Digital, E., & Keluarga, K. (2025). Pemberdayaan ibu pkk dalam meningkatkan kemandirian ekonomi. 10(204), 17–28.
- Zulkieflimansyah, Z., Sani, H., & Lesnawati, L (2024). Pembinaan Optimalisasi Peran Perempuan Desa dalam Literasi Inovasi Digital Marketing Guna Menjaga Keberlangsungan Usahadi Desa Kelungkung. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(4), 167-173.

